BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian potong lintang (*Cross Sectional*). Penelitian ini mendeskripsikan dan menguraikan suatu keadaan di dalam suatu kelompok melalui seluruh variabel pada objek penelitian yang diukur dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2014b).

Penelitian deskriptif tidak memberikan manipulasi, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Survei deskriptif didefinisikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi pada suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2014b). Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan tentang pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah di UPTD Puskesmas Tabanan I.

B. Alur Penelitian

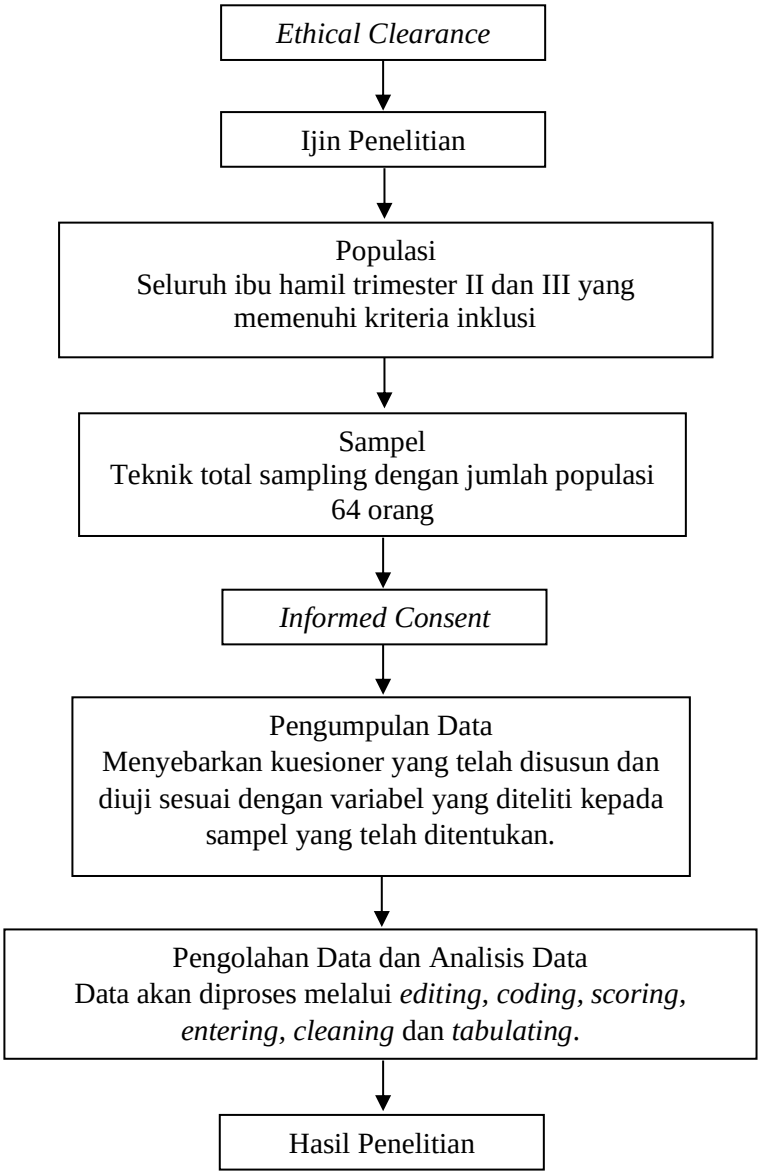

Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Tabanan I yang bertempat di Jalan Pantai Yeh Gangga, Sudimara, Tabanan. Lokasi ini dipilih karena belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis dan jumlah anemia ibu hamil tertinggi di kabupaten Tabanan pada tahun 2019 dan 2020. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan III yang datang berkunjung ke UPTD Puskesmas Tabanan I dan memenuhi kriteria inklusi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 64 orang.

a. Kriteria inklusi

1) Ibu hamil dengan usia reproduktif 20-35 tahun.

2) Ibu hamil yang minimal memiliki riwayat pendidikan dasar.

b. Kriteria eksklusi

1) Ibu hamil dengan keluhan mual.

2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmodjo, 2014b). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II dan III yang memenuhi kriteria inklusi di UPTD Puskesmas Tabanan I dengan jumlah sampel 64 ibu hamil.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan menggunakan total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi tersebut dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 64 sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang dikumpulkan secara primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pembagian kuesioner berupa data pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan angket langsung, dengan memperoleh jawaban secara langsung dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah dibagikan. Alur dalam pengumpulan data dilakukan peneliti saat jadwal kunjungan ibu hamil di Puskesmas dan mengumpulkan responden dengan memperhatikan protokol kesehatan untuk menjelaskan tentang tujuan serta meminta persetujan responden menandatangani *Informed Consent* untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Protokol kesehatan yang perlu diperhatikan adalah 3M diantaranya mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Protokol 3M ini sangat perlu diterapkan dalam

mengumpulkan responden di masa pandemi ini demi mencegah penyebaran dan penularan *Corona Virus Disease* 19 (Covid-19).

Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dibagikan kuesioner dan mengarahkan untuk mengisi data identitas responden serta menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner. Pembagian lembar kuesioner dibantu oleh enumerator yang sebelumnya telah menyamakan persepsi dengan peneliti untuk memudahkan dalam pengumpulan data penelitian ini. Enumerator juga membantu untuk mengoreksi kembali kelengkapan data dan jawaban pada lembar kuesioner. Waktu yang dibutuhkan dalam proses pengambilan data kurang lebih satu bulan karena disesuaikan dengan tenaga dan waktu yang disedikan oleh Puskesmas karena mengikuti jadwal kunjungan ibu hamil.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden sebagai alat ukur pengetahuan yang dimiliki responden tentang tablet tambah darah. Instrumen penelitian ini dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas. Uji coba dilakukan dengan dosen pembimbing mengguakan uji validitas konten dan konstruk. Uji validitas konten adalah membandingkan antara instrument dengan mata pelajaran yang telah diajarkan. Uji validitas konstruk adalah menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*) terkait instrument yang telah disusun (Sugiyono, 2016).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini, antara lain :

a. *Editing*, pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jumlah dari daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan dari daftar pertanyaan.

b. *Coding*, menyusun data secara sistematis dengan memberikan kode pada setiap data. Data item pengetahuan yang termasuk kategori baik diberikan kode 1 dan kategori kurang diberikan kode 0.

c. *Scoring*, data yang telah terkumpul diberikan skor. Menetapkan pemberian skor pada kuesioner untuk pengetahuan yaitu :

1) Benar = 1

2) Salah = 0

d. *Entering* atau memasukkan data, memasukkan data ke dalam program yang ada pada komputer.

e. *Cleaning*, data yang telah dimasukkan, dikoreksi kembali untuk melihat kemungkinan terdapat kesalahan-kesalahan dalam kelengkapannya.

f. *Tabulating*, data disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan narasi untuk memperjelas pembacaannya.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis setiap variabel secara mandiri dengan menghitung distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentase gambaran pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah. Menurut Notoatmodjo (2014b) analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data penelitian yang sudah terkumpul akan dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk

menetapkan c*ut off point* data pengetahuan. Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan komputer aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) uji *Kolmogorov Smirnov* dengan dasar ketentuan yaitu :

a. Jika nilai siginifaknsi > 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

Hasil dari uji normalitas data didapatkan hasil bahwa semua nilai signifikansi pada masing-masing variabel (p) yaitu 0,000. Hal ini menunjuukan bahwa nilai $p < \alpha$ (0,05) maka semua data tidak berdistribusi normal. Hal ini berarti untuk mengkategorikan pengetahuan ibu hamil tentang tablet darah menggunakan median.

Nilai median yang didapatkan pada variabel manfaat, dosis/aturan minum, waktu konsumsi dan cara konsumsi tablet tambah darah adalah 3, pada variabel efek samping adalah 2 dan nilai median pada variabel pengetahuan tentang tablet tambah darah secara umum adalah 14. Nilai median ini digunakan untuk mengkategorikan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam melaksanakan penelitian. Menurtu Sudibyo (2013) terdapat prinsip etika penelitian yaitu :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih ikut atau tidak dalam penelitian ini tanpa adanya unsur paksaan dan memfasilitasi reponden dengan menyediakan lembar *Informed Consent*. Peneliti juga harus menjaga

kerahasiaan informasi responden dengan tidak mencantumkan nama, melainkan memberikan inisial atau kode dalam pengumpulan data.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Peneliti harus berupaya memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian bagi responden. Peneliti menjaga kesejahteraan subjek dan tidak merugikan subjek penelitian.

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Peneliti tidak membeda-bedakan antar reponden satu dengan yang lainnya. Keadilan diberikan tanpa membedakan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.